

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Peranan Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung dalam menumbuhkan budaya politik partisipan telah tercapai melalui pelaksanaan program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung sebelum pemilihan Wali Kota Bandung dilaksanakan. Peran KPU Kota Bandung terkait perencanaan program sosialisasi pemilihan umum dilatar belakangi peraturan Komisi Pemilihan Umum, tugas dan program kerja Komisi Pemilihan Umum. Kemudian dalam perencanaanya program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung itu dibahas dalam rapat pleno KPU Kota Bandung mengenai inovasi dan bentuk kegiatan sosialisasi sehingga dalam pelaksanaannya bisa merangkul semua kalangan masyarakat mulai dari organisasi masyarakat, tokoh agama, organisasi kepemudaan hingga organisasi penyandang disabilitas. Semua program kegiatan sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung dalam pelaksanaannya mendapatkan antusias dan respon yang baik dan dukungan penuh masyarakat dan selalu berjalan kondusif. Selanjutnya KPU Kota Bandung dapat menganalisis hambatan yang ditemukan dalam menumbuhkan partisipasi politik masyarakat dan setelahnya dapat mengatasi hambatan dalam menumbuhkan budaya politik partisipan di masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum, peneliti juga mengemukakan simpulan khusus sebagai berikut:

- 5.1.2.1 Perencanaan program sosialisasi pemilihan umum yang dilaksanakan oleh KPU Kota Bandung berlandaskan peraturan KPU, tugas dan program kerja Komisi Pemilihan Umum. Selanjutnya rencana program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung itu dibahas dalam rapat pleno mengenai inovasi, bentuk kegiatan dan waktu pelaksanaannya sehingga diharapkan bisa merangkul semua kalangan masyarakat mulai dari organisasi masyarakat, organisasi kepemudaan hingga organisasi penyandang disabilitas.

- 5.1.2.2 Pelaksanaan program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung oleh KPU Kota Bandung dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah Kota Bandung, media massa baik itu cetak dan digital untuk memaksimalkan penyebaran informasi mengenai kegiatan sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung. Sosialisasi pemilihan umum Wali Kota Bandung diselenggarakan tidak hanya melalui seminar pemilihan umum namun juga dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan hiburan, *special event* dan pemberian produk-produk *souvenir* (cinderamata) yang dapat meningkatkan antusias masyarakat sehingga tertarik untuk mengikuti program sosialisasi.
- 5.1.2.3 Hambatan yang dialami oleh KPU dalam program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Hambatan dari faktor internal terkait Sumber Daya Manusia, bentuk program kegiatan sosialisasi yang masih harus diperbaiki dan jalinan komunikasi antar anggota KPU yang kurang baik. Sedangkan faktor eksternal terjadi karena KPU Kota Bandung sulit berkomunikasi dengan organisasi masyarakat di Kota Bandung sehingga tidak semua organisasi masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung.
- 5.1.2.4 Upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dari faktor internal adalah KPU Kota Bandung harus meningkatkan kembali kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia dan perbaiki komunikasi antar anggota KPU. Selanjutnya program kegiatan yang sudah dilaksanakan pada sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung tahun 2018 harus dimaksimalkan kembali mengenai bentuk kegiatan yang lebih inovatif supaya lebih menarik antusias masyarakat untuk pemilihan Wali Kota Bandung yang akan datang. Sedangkan upaya dalam mengatasi hambatan dari faktor eksternal adalah KPU Kota Bandung harus menjalin komunikasi yang baik dengan beberapa organisasi masyarakat yang ada di Kota Bandung karena mereka merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari ruang lingkup kegiatan

masyarakat dan bisa menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung.

5.2 . Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, observasi dan studi dokumentasi dilapangan, maka implikasi dari penelitian yang peneliti lakukan adalah inovasi-inovasi baru yang telah dilaksanakan Komisi Pemilihan Umum Wali Kota Bandung dalam menumbuhkan budaya politik partisipan di masyarakat melalui program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung adalah konsistensi KPU dalam menyelenggarakan program tersebut untuk pemilihan Wali Kota Bandung yang akan datang. Bentuk program kegiatan yang terbaru dan efektif perlu direncanakan oleh KPU Kota Bandung untuk menciptakan program sosialisasi pemilihan umum yang lebih berkualitas dan menarik antusias masyarakat dari segi pengetahuan, informasi publik mengenai pemilihan dan mengenai kepercayaan masyarakat pada penyelenggaraan pemilihan umum yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang diajukan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung

1. KPU Kota Bandung sebagai pelaksana teknis penyelenggaraan pemilihan umum di Kota Bandung harus menemukan inovasi bentuk program kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga dapat menumbuhkan partisipasi politik. Sosialisasi pemilihan umum merupakan program kegiatan penting untuk terus dilakukan yang dapat menumbuhkan partisipasi politik masyarakat Kota Bandung dalam pemilihan umum dan pelaksanaannya tidak hanya sekali namun harus terus dilaksanakan untuk terus membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan umum.
2. Program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung yang telah dilaksanakan harus terus dilakukan dan tidak hanya berhenti di tahun 2018 saja karena tantangan kedepan akan semakin besar apalagi dalam menumbuhkan partisipasi politik masyarakat pada pemilih pemula. Selanjutnya inovasi bentuk program kegiatan sosialisasi harus terus diperbaharui dengan menyesuaikan kebutuhan dan

perkembangan zaman dan teknologi di masyarakat sehingga sosialisasi pemilihan umum berjalan dengan efektif. Beberapa program kegiatan sosialisasi dimaksimalkan kembali pada sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung yang akan datang.

3. KPU Kota Bandung harus terus menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah, partai politik, organisasi masyarakat dan tokoh agama dalam menumbuhkan persepsi pentingnya ikut serta dalam pemilihan umum karena pemilihan umum merupakan kegiatan politik harus diikuti oleh semua masyarakat. Berpartisipasinya masyarakat dalam pemilihan umum adalah upaya menumbuhkan budaya politik partisipan yang merupakan tujuan dalam kehidupan negara demokrasi,

5.3.2 Bagi Masyarakat Kota Bandung

1. Masyarakat harus mendukung program sosialisasipemilihanWali Kota Bandung dan mengetahui bahwa partisipasi politik merupakan kewajiban sebagai warga negara dan keikutsertaan mereka dalam pemilihan umum merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan negara demokrasi.
2. Hilangkan persepsi atau pandangan mengenai tidak pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan umum karena pada prinsipnya partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam pemerintahan untuk memilih pemimpin yang nantinya akan membawa kesejahteraan pada masyarakat dan golput atau tidak mau memilih adalah perbuatan yang sangat tidak dibenarkan.

5.3.3 Bagi Pemerintah Kota Bandung

1. Pemerintah Kota Bandung sebagai pemangku kebijakan harus bisa bekerja sama dengan KPU Kota Bandung dalam menumbuhkan partisipasi politik masyarakat melalui program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung dan memfasilitasi kebutuhan KPU melalui kemudahan akses dan sumbangan anggaran yang mencukupi sehingga dalam pelaksanaan program sosialisasi pemilihan umum bisa maksimal.
2. Pemerintah Kota Bandung juga bisa mendorong partisipasi politik masyarakat melalui kebijakan keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh semua

masyarakat yang kedepannya masyarakat akan mendapatkan pendidikan dan sosialisasi politik sehingga masyarakat akan melek politik dan bisa mengawal pelaksanaan kebijakan pemerintah baik itu peraturan maupun kegiatan politik seperti pemilihan umum.

5.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Mengkaji lebih mendalam berkenaan dengan aspek perencanaan program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung dalam menumbuhkan budaya politik partisipan di masyarakat.
2. Melakukan penelitian secara langsung mengenai pelaksanaan program sosialisasi pemilihan Wali Kota Bandung sehingga dapat melihat sejauh mana dampak pelaksanaan program sosialisasi dalam menumbuhkan budaya politik partisipan masyarakat Kota Bandung.